

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunitas berasal dari Bahasa latin yaitu *Communitas*, yang berasal dari kata *Communis* yang artinya adalah masyarakat atau banyak orang. Pengertian dari komunitas adalah sekumpulan orang atau sekumpulan kelompok sosial yang memiliki hobi yang sama atau ketertarikan yang sama. Di dalam komunitas orang mempunyai sebuah tujuan atau ketertarikan yang sama, yang memiliki prefensi, kebutuhan, dan kondisi lainnya. Menurut Ismail (2014:22), komunitas memiliki beberapa tujuan, beberapa tujuan dari komunitas adalah:

a. Memiliki hobi yang sama

Di dalam sebuah perkumpulan komunitas pasti memiliki hobinya masing-masing contoh seperti hobi bermotor atau futsal, dan dimana hobi tersebut sering mereka bicarakan sesuai hobi dan kesukaan mereka.

b. Terciptanya sebuah perkumpulan

Terciptanya sebuah perkumpulan dikarenakan mereka saling berteman, saling bertukar pikiran. Sehingga di dalam perkumpulan itu menjadikan sebuah wadah atau tempat berkumpulnya sebuah komunitas.

c. Menetapkan tujuan yang sama

Dalam menciptakan sebuah komunitas di butuhkan sebuah kesadaran untuk apa komunitas itu didirikan, dan tujuan manfaat nya apa dari komunitas tersebut.

d. Menjadikan sebuah keluarga

Di dalam sebuah komunitas mereka menjadikan kelurga terbaru nya karena mereka memiliki rasa dan kepemilikan yang bersama sehingga mereka tidak sungkan untuk bercerita atau bertukar pikiran terhadap sesama komunitasnya.

e. Sebagai media ekspresi jati diri

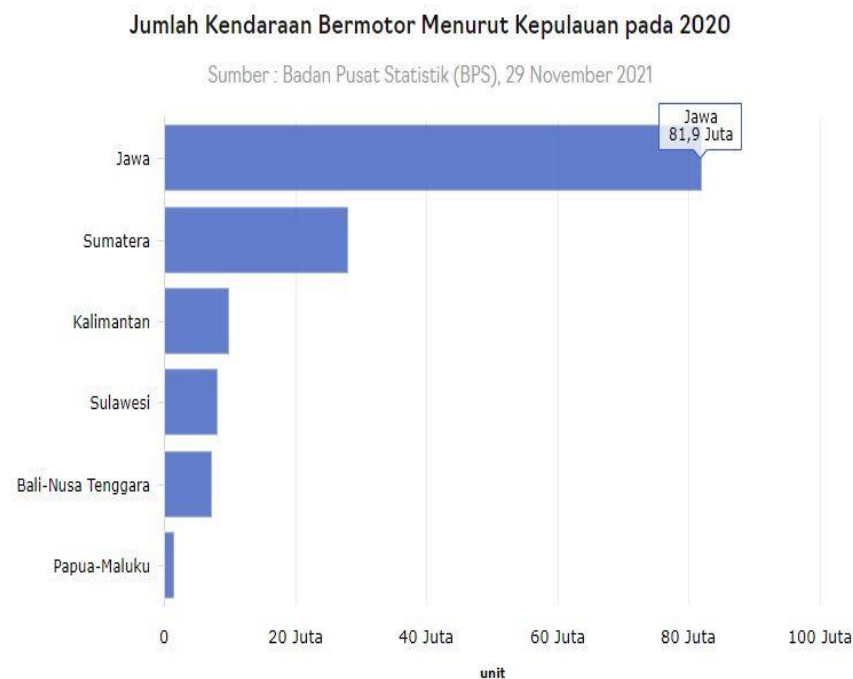
Komunitas juga secara psikologi dapat dijadikan sebagai media ekspresi jati diri karena di dalam sebuah komunitas mereka menunjukkan jati diri mereka. Dan biasanya orang yang ingin mencari jati dirinya itu adalah anak remaja.

Peneliti disini akan membahas tentang Komunitas sepeda motor, komunitas sepeda motor adalah sekelompok pengendara yang tergabung dalam sebuah perkumpulan di tempat-tempat tertentu. Komunitas motor adalah satu kesamaan, tempat di mana anggota berbagi pengalaman, perasaan dan hati nurani mereka. Evolusi Komunitas sepeda motor di Indonesia telah mengubah nuansa dan gaya hidup bagi anak muda saat berinteraksi. Komunitas adalah istilah yang sering di gunakan dalam percakapan datang dari kalangan yang berbeda setiap hari. Seperti kebanyakan istilah arti dapat bervariasi tergantung pada konteks kalimat. Berdasarkan Stewart E. Perry dalam Utomo dan Sudrajat (2015:1092), mengungkapkan bahwa definisi *CED Definitions and Terminology* ada dua pengertian komunitas. Komunitas mengacu pada sebuah kelompok yang saling berhubungan satu sama lain, dan merujuk pada sebuah nilai-nilai kepentingan komunitas tersebut, (Iriantara, 2007:24).

Ada beberapa faktor yang membedakan komunitas dari kelompok-kelompok individu lainnya adalah (Iriantara, 2007:24), yaitu: 1) Menjadi mandiri berarti memiliki kebebasan sendiri putuskan apa yang harus di lakukan, dan bagaimana memasuki komunitas. 2) Komitmen untuk keamanan orang lain sehingga ada rasa kepedulian terhadap sesama komunitas tersebut, dan individu memiliki rasa tanggung jawab satu sama lain. 3) Aturan yang akan memberikan penghalang terhadap anggota komunitas, termasuk hukuman kepada komunitas bagi yang melanggar aturan tersebut. 4) Tujuannya adalah landasan keberadaan komunitas. 5) Pemisahan eksklusivitas yang akan memisahkan siapa yang menjadi anggota dan siapa yang bukan termasuk anggota.

Komunitas juga dapat di pandang sebagai sebuah hubungan dalam struktur sosial yang diam pada sebuah lokasi yang berbeda atau di

persatukan oleh sebuah keperluan atau kepentingan dan tujuan yang sama. Contohnya seperti komunitas pekerja, komunitas pendidikan, komunitas seniman, komunitas motor atau otomotif. Dan salah satu komunitas terbesar di Indonesia adalah komunitas otomotif, karena semakin tingginya populasi masyarakat di Indonesia yang memiliki kendaraan beroda dua di berbagai daerah. Dilansir dari situs Katadata, 2021 (diakses 12 Januari 2022) menyatakan bahwa Badan Statistik (BPS) mencatat banyaknya jumlah motor di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 136,13 juta motor.



Gambar 1.1 statistik jumlah pengendara motor di Indonesia

Menurut Badan Statistik (BPS) dalam lansiran (Katadata, 2021) diatas tercatat bahwa pulau jawa menyumbang jumlah pengendara motor terbanyak mencapai hingga 81,88 juta unit atau 60,15% dari total nasional. Dan peringkat kedua yaitu Pulau Sumatra dengan jumlah kendaraan 27,95 juta unit. Peringkat ke tiga di susul oleh kepulauan Kalimantan tercatat 9.80 juta unit kendaraan bermotor. Berikutnya peringkat ke empat pulau Sulawesi tercatat 7.97 juta kendaran. Peringkat ke lima Bali-Nusa Tenggara dengan total kendaraan hingga 7.15 juta unit. Dan peringkat yang teakhir di peroleh oleh Papu-Maluku jumlah kendaraan dengan total 1.36 juta unit.

Peneliti disini tertarik untuk melakukan penelitian pada komunitas motor gede, yang bernama Biker Brothers Hood Motorcycle Club (BBMC) yang di ketuai oleh Jhoni Achmad Zakaria. Komunitas motor ini berdiri pada tahun 1988, yang awalnya dari sebuah sekelompok anak muda yang menyukai motor tua, Bikers Brothers Hood Mc Bandung atau yang sering di kenal BBMC telah menjadi sebuah komunitas terbesar di Indonesia, dan menjadi panutan bagi club motor lainnya. Benny gumilar atau yang kerap disapa “Beben” merupakan salah satu pelopor di balik berdirinya BBMC, sebelum mendirikan BBMC pada tahun 1984, Beben pernah menjadi anggota Harley Club Bandung atau yang biasa disebut dengan HCB, namun tidak lama setelah itu Beben memutuskan untuk keluar di karenakan tidak menemukan kepuasan di komunitas tersebut.

Pada tahun 1988, Beben beserta teman-temannya memutuskan untuk mendirikan Bikers Brothers Hood tanpa diiming-imingi singkatan “MC” yang mana singkatan tersebut erat kaitannya dengan Motorcycle Club. Namun pernyataan tersebut ditujukan hanya untuk anggota internal, dan pada akhirnya pada tahun 1990 mereka memutuskan untuk menggunakan nama “Club Motor” dalam beberapa kegiatan.

BBMC tidak hanya berhenti di kota Bandung saja, namun mereka juga telah membuka chapter di beberapa daerah di Indonesia beberapa diantaranya adalah Jakarta, Tasik Malaya, Borneo, Lombok, dan masih banyak di daerah lainnya, Selain membuka chapter di dalam negeri BBMC juga telah melebarkan sayap mereka di kancah internasional dengan meluncurkan chapter cabang USA yang bertepatan di dua kota besar di Amerika Serikat yakni San Fransisco dan Seattle, selain di negara Amerika BBMC juga membuka chapter di Australia Belanda, dan Inggris.

Semakin besarnya popularitas komunitas ini membuat beberapa tokoh dan publik figur turut bergabung dengan club motor ini, beberapa diantaranya yaitu Ridwan Kamil, Chef Juna, Eddi Brokoli dan masih banyak tokoh lainnya yang bergabung dengan club motor ini. Member Bikers Brothers Hood bisa dilihat ketika ada acara event, setidaknya 20,000 bikers kerap memadati acara event BBMC.



Gambar 1.2 Logo Bikers Brotherhood

Komunitas motor ini juga selalu mengadakan kegiatan bakti sosial berupa pembangunan masjid, penanaman pohon, pelestarian alan, kepedulian alam, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya ekosistem.

Dalam sebuah komunitas tentunya di perlukan solidaritas yang kuat dalam sebuah komunitas tersebut, solidaritas dalam bikers brothers hood ini sangatlah kuat hingga bisa sampai sebesar sekarang. Karena dalam suatu organisasi tidak bisa bertahan kalau ada salah satu anggota yang tidak solid.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sebuah refrensi dari penelitian terdahulu yaitu “Pola Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota Pimpinan Cabang Pemuda Muhammadiyah Sukaramai Medan”. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Peneliti disini adalah untuk menganalisis pola komunikasi yang di gunakan oleh anggota komunitas Bikers Brothers Hood Mc bandung dalam meningkatkan sebuah solidaritas terhadap komunitasnya sendiri. Dan jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penentuan informan dalam sebuah penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dan pengumpulan data dengan cara

wawancara salah satu anggota komunitas Bikers Brothers Hood Mc bandung.

Membahas tentang istilah pola komunikasi, pola komunikasi adalah sebagai sebuah gambaran atau cerminan terhadap hubungan antara komunikator dan komunikan dalam proses pengiriman sebuah pesan sehingga sebuah pesan tersebut dapat di pahami oleh komunikator dan komunikan (Djaramah, 2004:1). Pola komunikasi terbagi menjadi dua bagian yang pertama yaitu pola komunikasi berorientasi pada sebuah konsep dan yang kedua yaitu pola komunikasi yang berorientasi sosial (Sunarto, 2006:1).

Berdasarkan dengan penelitian sebelumnya pola komunikasi dalam meningkatkan solidaritas maka peneliti disini akan melakukan sebuah kajian yang lebih jauh yang kemudian di rumuskan dalam bentuk judul penelitian: “Pola Komunikasi Komunitas Bikers Brothers Hood Mc Bandung Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada peneliti ini adalah “Bagaimana pola komunikasi komunitas Bikers Brothers Hood Mc Bandung dalam mempertahankan solidaritas anggotanya”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi yang di gunakan komunitas Bikers Brothers Hood Mc bandung dalam mempertahankan solidaritas anggota kelompok mereka.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi mejadi dua bagian yaitu untuk akademisi dan teoritis.

1.4.1. Manfaat Akademis

Manfaat akademis khususnya untuk ilmu komunikasi, penelitian ini banyak memberi manfaat terutama untuk mengetahui pola komunikasi yang digunakan oleh komunitas Bikers Brothers

Hood Mc bandung, dan menjadi refrensi untuk mahasiswa fakultas ilmu komunikasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat menambah sebuah refrensi baru untuk mahasiswa khususnya jurusan ilmu komunikasi, agar mengetahui bagaimana cara berkomunikasi dari komunitas yang besar.

1.4.3. Manfaat Teoritis

Manfaat dari aspek teoritis ini di harapkan dapat bermanfaat di bidang ilmu komunikasi serta menambah wawasan pengetahuan, dan sebagai refrensi di bidang penelitian yang sama

1.5. Waktu dan Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2021 – 2022)											
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	
1	Menentukan Tema												
2	Pra- Penelitian												
3	Pengajuan Proposal												
4	Pengajuan Desk Evaluation												
5	Pengumpulan Data												
6	Pengolahan Data												
7	Sidang Akhir												

Tabel 1. Waktu dan Periode Penelitian